



**BUSANA DAUR
ULANG**

Seorang peragawati dan beberapa model cilik beraksi dengan busana berbahan sampah daur ulang pada acara Grebeg Sampah di TPA Piyungan, Bantul, kemarin. Kegiatan ini bertujuan untuk mengingatkan tentang bahaya sampah.

Sampah Disulap Jadi Busana Berkelas

YOGYAKARTA (SI) - Kota Yogyakarta kembali menegaskan statusnya sebagai tempat orang-orang kreatif. Di tangan warga Kota Pariwisata ini, sampah tidak hanya didaur ulang menjadi

produk-produk umumnya seperti tas dan dompet, namun juga disulap menjadi busana yang indah dan berkkelas. Hasilnya, cukup elok dipandang mata.

bersambung ke hal 15



SINOWNI/EMMA ANDRIA

Sampah Disulap Jadi Busana Berkelas

sambung dari hal 9

Cling of Uwuh di jadikan *tagline* pagelaran busana Grebeg Sampah 2010 yang digelar di Tempat Pembuangan Akhir (TPA) sampah Piyungan, Kabupaten Bantul, kemarin.

Dalam bahasa Jawa, *cling ber-*

arti mengkilap, bersih, dan bersinar. Sedangkan uwuh diartikan sebagai sampah, sesuatu yang tidak berguna. Dipandang sebagai sesuatu yang menjijikan dan kotor. Namun di tangan warga Yogyakarta uwuh didaur ulang menjadi pakai-

an yang modis, indah dan berkkelas. Peragaan busana kemarin menampilkan 15 busana hasil daur ulang sampah. Di antaranya, rompi, kaus oblong, gamis pesta dan pakaian olahraga. "Dengan memanfaatkan kembali sampah yang mena-

brak tembok kekuatan tradisi, rancangan *fashion* menjadi karya yang unik dan menarik," kata pemrakarsa pagelaran busana "Cling of Uwuh" Agus Hartono kemarin.

Wali Kota Herry Zudianto menargetkan, 50% rumah tangga di

Kota Yogyakarta sudah mengolah dan memilah sampalnya sendiri pada 2011 nanti. "Sampah tidak dapat lagi dibuang sembarangan sebab akan mencelakakan lebih banyak masyarakat," katanya.

(abdul malik mubarak)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Badan Lingkungan Hidup	Positif	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 02 Oktober 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005